

ABSTRAK

Nunuk Prihantini, 2019. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Membuat dengan Bahan Pelelah Pisang pada Anak Usia 3-4 Tahun di PPT Kasih Ibu Kecamatan Sawahan Surabaya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Pembimbing Siti Maimunah, S.Ag.,M.Pd.I.

Motorik halus anak kelompok B di PPT Kasih Ibu Kecamatan Sawahan Surabaya kurang berkembang dengan optimal. Dari 15 anak ada 5 laki-laki dan 10 anak perempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji apakah membuat dengan bahan pelelah pisang efektif dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Subjek pada penelitian ini adalah anak kelompok B pada PPT Kasih Ibu Kecamatan Sawahan Surabaya. Obyek yang diteliti adalah peningkatan motorik halus anak. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motorik halus anak melalui peningkatan setelah diberikan uji tindakan melalui seni membuat menggunakan bahan pelelah pisang. Hal ini ditunjukkan pada hasil rata-rata pada Siklus I mengalami peningkatan pada Siklus II. Artinya, anak sudah mampu melakukan kegiatan membuat sesuai dengan harapan pendidik dan peneliti dengan tahapan-tahapan yang telah dilalui yaitu kelenturan jari tangan, koordinasi antara mata dan tangan, kelenturan tangan kanan dan kiri dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan motorik halus.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui membuat dengan pelelah pisang, kemampuan motorik halus anak telah mengalami peningkatan.

Kata kunci: Motorik Halus, Membuat, Pelelah Pisang, Anak Usia Dini